

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Lia Aviani Putri
Desa Penempatan : Pogalan
Kecamatan Penempatan : Pakis
Kabupaten Penempatan : Magelang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Provinsi Jawa Tengah. Penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari peran banyak pihak yang membantu penulis baik itu dalam bentuk fisik atau moril. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Disporapar dan tim teknis Kabupaten Magelang
3. Bapak Madiyono selaku Kepala Desa Pogalan beserta perangkat Desa Pogalan
4. Pokdarwis, Bumdes dan Karang Taruna Desa Pogalan
5. Peserta PKKP Disporapar Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024
6. Teman-teman PKKP Kabupaten Magelang
7. Dan, semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP Jawa Tengah Tahun 2023/2024

Dengan tersusunnya laporan bulan ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam Program Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Provinsi Jawa Tengah (PKKP) untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pogalan, 28 Mei 2024

PKKP Kab. Magelang

Lia Aviani Putri, S.H

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Lia Aviani Putri
Desa Penempatan : Pogalan
Kecamatan Penempatan : Pakis
Kabupaten Penempatan : Magelang

Magelang , 28 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Pogalan



Mengetahui,
Pranata Humas Kepemudaan
Disporapar Kabupaten Magelang



Drs. Nurullazim
NIP 19660606 200701 1 032

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Lia Aviani Putri, S.H

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Ajib Susanto, S.Kom, M.Kom
NIDN 0615127494

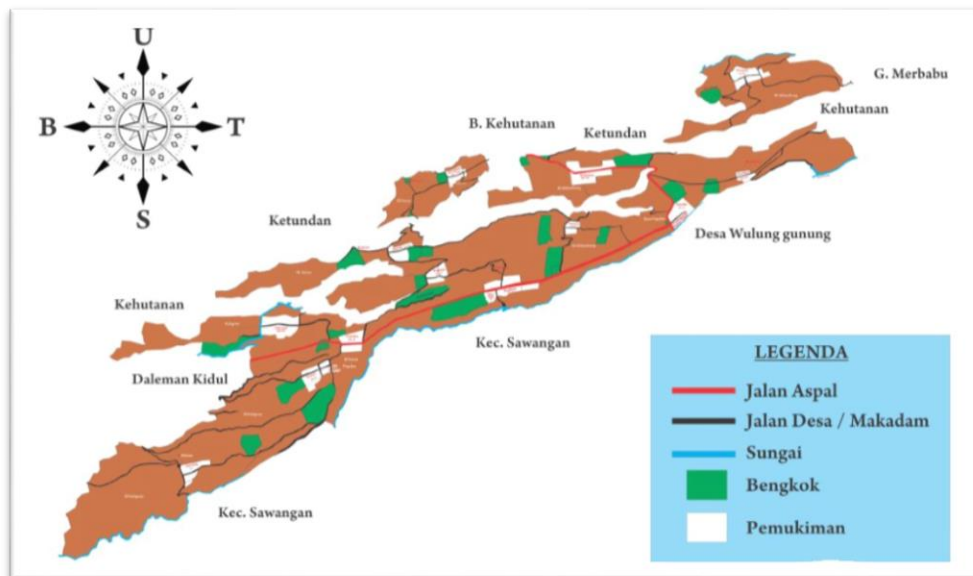
DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Kondisi Geografis Pogalan	1
1.2	Potensi Desa Pogalan (Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam)	2
1.3	Kondisi UMKM Desa Pogalan	4
II.	HASIL KEGIATAN	6
2.1	Hasil Kegiatan Entrepreneur	6
2.2	Hasil Kegiatan Sociopreneur	6
III.	TARGET BULAN MEI	7
3.1	Target Kegiatan Entrepreneur	7
3.2	Target Kegiatan Sociopreneur	7
IV.	KESIMPULAN	8
V.	LAMPIRAN-LAMPIRAN	9

I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Geografis Pogalan

Secara geografis Desa Pogalan merupakan salah satu desa di Kabupaten Magelang yang memiliki luas wilayah kurang lebih 952 Ha. Secara topografi Desa Pogalan terletak pada ketinggian 1200 meter diatas permukaan air laut.



Peta Desa Pogalan

Desa Pogalan terletak di sebelah timur Kabupaten Magelang yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sawangan di sebelah selatan, Desa Daleman Kidul Kecamatan Pakis sebelah Barat, Desa Ketundan Kecamatan Pakis sebelah utara, kemudian disebelah timur berbatasan dengan Desa Wulunggunung Kecamatan Sawangan dan Gunung Merbabu.

Terdapat 13 dusun di Desa Pogalan, sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Dusun Gerenden | 8. Dusun Pujutan |
| 2. Dusun Derpan | 9. Dusun Keditan |
| 3. Dusun Kekokan | 10. Dusun Gandan |
| 4. Dusun Kragilan | 11. Dusun Sekendi |
| 5. Dusun Gerdu | 12. Dusun Kroyo |
| 6. Dusun Klebutan | 13. Dusun Pucung |
| 7. Dusun Diwak | |

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pemerintah Desa Pogalan tahun 2023 jumlah penduduk Desa Pogalan mencapai 3.560 jiwa, yang terdiri dari 1.786 laki-laki dan 1774 perempuan. Dari jumlah tersebut terdapat 1.199 kepala keluarga yang bertempat tinggal di 13 Dusun. Dari jumlah penduduk tersebut usia 0-14 tahun berjumlah 981 jiwa, usia 15-49 tahun berjumlah 1.554 jiwa, dan usia diatas 50 tahun berjumlah 1.025 jiwa.

Berkaitan dengan mata pencaharian penduduk Desa Pogalan di mayoritas oleh petani hal tersebut berkaitan dengan latar belakang wilayah yang sebagian besar lahannya adalah lahan pertanian. Secara detail berikut adalah tabel kondisi penduduk Desa Pogalan berdasarkan mata pencaharian:

NO	Jenis mata pencaharian	Jumlah
1.	Petani	1724
2	Buruh tani	543
3	Buruh bangunan	201
4	PNS / TNI / ABRI	16
5	Pedagang	78
6	Lain – lain	17

Tabel Mata Pencaharian

1.2 Potensi Desa Pogalan (Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam)

Pemanfaatan potensi desa dapat dimaksimalkan dengan menumuhkan kesadaran dan peran aktif Sumber Daya Manusia yang ada di desa. Kontribusi Sumber Daya Manusia dalam aspek pembangunan dapat diwujudkan dengan adanya peningkatan kapasitas dan skill yang dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan, kursus, dan mengikuti kegiatan organisasi atau kelompok, serta dapat berkontribusi dalam setiap kegiatan yang diadakan desa.

Desa Pogalan merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Magelang. Di desa Pogalan terdapat beberapa kelompok masyarakat dibawah naungan pemerintah desa yang memiliki tanggung jawab berperan aktif dalam

membangun desa, diantaranya yakni kelompok sadar wisata (POKDARWIS), BUMDES, dan karang taruna (toh joyo).

POKDARWIS Desa Pogalan memiliki anggota 13 orang yang merupakan perwakilan dari masing-masing dusun. POKDARWIS bertanggung jawab membantu BUMDES dalam menjalankan program kerja khususnya dalam bidang pariwisata. Pogalan memiliki beberapa objek wisata alam seperti kragilan (top selfi) dan Bukit Grenden. Selain itu POKDARWIS juga memiliki tanggung jawab dokumentasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa. Dalam beberapa kesempatan setiap anggota pokdarwis mengikuti pelatihan yang diadakan baik itu oleh pemerintah daerah, lembaga, atau komunitas yang berkaitan dengan pariwisata. Mayoritas dari anggota pokdarwis sudah memiliki sertifikat resmi mengenai *tour guide* dan beberapa sertifikat terkait pengembangan pariwisata.

BUMDES merupakan badan usaha desa yang mengelola beberapa usaha-usaha yang dimiliki dan dikelola pemerintah desa. Desa Pogalan memiliki beberapa usaha yang dikelola oleh bumdes seperti wisata alam grenden, wisata alam kragilan, dan beberapa unit toko yang tersebar di beberapa lokasi.

Karang taruna Desa Pogalan memiliki nama yaitu toh joyo yang beranggotakan 16 orang. Karang taruna memiliki peran membantu pemerintah desa dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan cara mengimplementasikan ide-ide kreatif melalui program kerja. Seperti yang dilakukan toh joyo Desa Pogalan yang memiliki beberapa usaha seperti pembuatan kerajinan dari kayu dan pembuatan iket soreng.

Sumber Daya Manusia khususnya pemuda sangat berperan besar dalam mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada guna pembangunan desa. Berlatar belakang pendidikan Sarjana Hukum yang senang berorganisasi dan berkelaorasi, semanjak duduk di bangku sekolah menengah atas saya aktif dalam organisasi kepramukaan serta perlombaan non akademik. Saat duduk di bangku kuliah saya aktif dalam berkolaborasi dengan berbagai kalangan baik dengan mengikuti organisasi, kepanitiaan, perlombaan maupun volunteer. Memiliki relasi yang cukup luas dan berbagai skill antara lain menulis, design, editing, public speaking serta analisis yang baik. Keikutsertaan dalam PKKP

2024 memberikan banyak dampak positif antara lain menambah relasi, belajar hal baru serta ilmu baru untuk mengembangkan bisnis yang saya miliki maupun pemberdayaan masyarakat.

Topografis Desa Pogalan secara umum termasuk daerah Berbukit dan Bergelombang. Hampir sebagian lahan di Desa Pogalan berupa lahan pertanian dan hutan taman Nasional. Pertanian menjadi salah satu potensi unggulan, hal tersebut didukung dengan kondisi lahan dan tanah yang subur untuk ditanami sayuran. Berbagai komoditas sayuran dapat ditemui di lingkungan Desa Pogalan. Selain lahan pertanian dapat dijumpai hutan taman nasional yang dikelola langsung oleh Pemerintah Desa Pogalan, Masyarakat setempat, dan Taman Nasional Gunung Merbabu.

Komoditas pertanian yang cocok ditanam di Desa Pogalan yaitu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai berikut:

Tanaman	Jumlah per tahun
Jagung	5 ton/tahun
Ubi Kayu	7 ton/tahun
Tembakau	200 ton/tahun
Cabai	700 ton/tahun
Tomat	150 ton/tahun
Kobis	1500 ton/tahun
Sawi	125 ton/tahun
Brokoli	45 ton/tahun
Kembangkul	10 ton/tahun
Buncis	25 ton/tahun
Seledri	100 ton/tahun
Daun Bawang	50 ton/tahun
Ketimun	20 ton/tahun

Tabel komoditas tanaman Desa Pogalan

1.3 Kondisi UMKM Desa Pogalan

Sektor UMKM di Desa Pogalan tidak begitu banyak, hal itu dikarenakan masyarakat lebih memilih menghabiskan waktu mereka untuk berkebun. Menurut hasil survei yang sudah kita lakukan terdapat beberapa potensi UMKM yang

masih berjalan dan sudah tidak berjalan sampai saat ini. Beberapa UMKM yang masih berjalan seperti kerajinan anyaman bambu kth sipta mandiri Dusun Pucung, teh sangan Dusun Nderpan, kerajinan rajut dan iket soreng Dusun Kekoan. UMKM masyarakat Desa Pogalan masih menggunakan model lama yang hanya menunggu pesanan datang dan menunggu pesanan yang di pesan oleh pihak Taman Nasional Gunung Merbabu. Mereka belum memanfaatkan marketplace dan sosial media yang dapat menunjang peningkatan penjualan. Seperti pengalaman yang saya miliki dalam hal meningkatkan penjualan dengan menggunakan beberapa *marketplace*. Penggunaan *marketplace* seperti shopee, tiktok saller, instagram, dan facebook sangat membantu pengusaha dalam memasarkan produk yang dapat menjangkau konsumen lebih luas lagi.

Dari beberapa potensi-potensi desa yang kami dapatkan dari hasil observasi diatas, peserta PKKP yang ditugaskan di Desa Pogalan sudah melakukan analisis dan mendapatkan gambaran untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada. Kami memutuskan untuk melakukan pendampingan dan membantu mencari solusi disetiap permasalahan dengan melakukan diskusi bersama pemerintah desa dan kelompok masyarakat. Sebagai lulusan hukum dalam hal ini saya dapat melakukan pendekatan terkait legalitas usaha serta analisis terkait permasalahan yang ada dengan melakukan pendekatan kepada pihak pihak terkait dan memandang sesuatu dari berbagai sudut pandang serta resiko. Sebagai lulusan hukum saya memiliki komunikasi yang cukup baik untuk melakukan lobbying, diskusi dan problem solving. Selain itu saya juga pernah mengikuti beberapa pelatihan terkait bisnis dan pemasaran dimana ilmunya dapat saya aplikasikan untuk pengembangan UMKM.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Pada bulan Mei 2024, tim PKKPD desa Pogalan melakukan pendampingan terhadap kelompok kerajinan anyaman bambu “KTH Sipta Mandiri” yang bertujuan mengaktifkan kembali kegiatan produksi yang sempat terhenti, selain itu PKKPD desa Pogalan juga melakukan kunjungan ke pembuat rajut didesa derepan serta pendampingan terhadap produk the khas dari desa Pogalan.

Anggota kelompok pengrajin anyaman bambu merupakan warga Dusun Pucung. Tim PKKPD Desa Pogalan 2024 melakukan kerjasama dengan pemerintah desa dan POKDARWIS terkait pengembangan Kelompok pengrajin anyaman bambu “KTH Sipta Mandiri”. Pada bulan Mei kelompok pengrajin anyaman bambu saat ini sudah aktif produksi kembali, dimana pada bulan sebelumnya sempat terhenti. Kelompok pengrajin anyaman bambu kini melakukan produksi setiap seminggu sekali. Berbeda dengan sebelumnya dimana produksi hanya menunggu ketika ada pesanan, kini kelompok anyaman bambu aktif memproduksi produk anyaman bamboo berupa keranjang sayur. Dimana prospek pasar produk tersebut lebih luas di Pogalan dan sekitar serta telah ada pelanggan tetap yang rutin mengambil produk setiap hari jumat.

Permasalahan yang ditemui di kelompok pengrajin bambu saat ini anggota memiliki kesibukan lain yang dinilai lebih menghasilkan, selain itu anggota kelompok sendiri belumlah sadar terkait dengan cara pemasaran online dimana jangkauannya lebih luas. Selain itu produksi terhadap produk anyaman bamboo lain belum dilakukan secara maksimal, hal tersebut mengakibatkan skill untuk membuat berbagai variasi produk anyaman bambu yang telah dimiliki menjadi menurun/lupa serta sarana / lokasi produksi tidak lah luas sehingga produksi dilakukan pula di rumah warga terdekat maupun di jalan setapak, kondisi tempat penyimpanan bahan dan hasil produksi masih seadanya (tidak ada rak/ tempat yang ditutup agar terhindar dari debu) sehingga produk rentan terjadi kerusakan.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

2.2.1 Observasi Lokasi Wisata

Pada bulan Mei Tim PKKPD Desa Pogalan melakukan pendampingan terhadap BUMDES, Pengelola Wisata grenden serta top selfi, dan Pokdarwis. Tim PKKPD melakukan diskusi dengan pihak terkait guna membahas program kedepannya. Tim PKKPD pada bulan Mei mulai mengaktifkan kembali web desa guna branding desa dan wisata, tim PKKPD mulai melakukan updating data pengurus desa. Tim PKKPD Poagalan melakukan diskusi serta inventarisasi asset wisata grenden berupa alat camp yang rencananya akan dibuatkan katalog untuk disewakan. Tim PKKPD berdiskusi dengan pak lurah terkait izin penggunaan lahan taman nasional untuk wisata yang sudah berakhir, untuk itu kedepannya tim PKKPD Pogalan akan membantu terkait pengurusan izin tersebut. Selain itu tim PKKPD Pogalan juga melakukan pendampingan terhadap BUMDES terkait rekomendasi program kerja dimana nantinya pada bulan Juni akan dilakukan study banding ke krenditan serta desa ponggok guna memperluas ilmu dan wawasan. Tim PKKPD Pogalan juga

melakukan pendampingan terkait pengelolaan asset bumdes yakni took dengan memberikan bantuan dalam pembuatan kontak sewa menyewa toko.

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Target Kegiatan Entrepreneur

Rencana kegiatan TIM PKK P Desa Pogalan pada bulan Juni yakni melakukan pendampingan terhadap kelompok pengrajin anyaman bambu berkaitan dalam hal produksi serta perluasan market. Melakukan pendampiang dengan pengurus berkiatan dengan management dan sosial media, selain itu PKK P Desa Pogalan akan bekerjasama dengan POKDARWIS terkait pengelolaan sosial media. Selain itu Tim PKK P Pogalan melakukan pendampngan terhadap produk teh Bumdes dengan melakukan uji sampel kepada beberapa orang untuk mencari tahu apakah rasanya sudah dapat diterima khalayak umum dan apa yang perlu diperbaiki.

3.2. Target Kegiatan Sociopreneur

Rencana kegiatan TIM PKK P Desa Pogalan pada bulan Juni yakni melakukan pendampingan terhadap pengurus wisata, BUMDES dan Pokdarwis terkait study banding. Pendampingan terkait pengurusan izin ke taman nasional serta pembuatan draft perjanjian sewa menyewa toko milik bumdes. Tim PKK P Pogalan juga akan melakukan pembuatan konten artikel untuk web desa Pogalan.

IV. KESIMPULAN

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) merupakan salah satu program unggulan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah bertujuan untuk percepatan pembangunan dan penyebaran pemuda terdidik di pedesaan yang merupakan zona merah di Provinsi Jawa Tengah. Partisipasi pemuda dalam akselerasi pembangunan desa yakni dalam bentuk kepeloporan dan kepedulian pemuda dengan terjun secara langsung diharapkan dapat berpengaruh terhadap dinamisasi kehidupan masyarakat desa terutama dalam pengembangan sumber daya manusia terutama pemuda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pemuda itu sendiri.

Keberadaan PKKP di desa penempatan dalam melakukan kolaborasi dengan lembaga-lembaga desa khususnya pemuda menjadi salah satu langkah yang tepat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan. Di desa Pogalan sendiri mayoritas penduduk merupakan petani, tak lain juga para pemudanya. Tingkat kesadaran untuk berkolaborasi antar masyarakat dengan stakeholder setempat dinilai masih rendah, oleh karenanya dengan adanya program-program seperti pelatihan dan pendampingan kelompok pemuda mereka mendapatkan pengaruh dorongan atau dukungan untuk meningkatkan usaha-usaha yang mereka miliki. Dengan intervensi melalui pendekatan kelompok, perencanaan program, realisasi program, dan evaluasi program diharapkan PKKP dapat menjadi wadah bagi pemerintah desa, lembaga masyarakat atau pemuda, dan masyarakat untuk bisa berkolaborasi bersama menemukan permasalahan dan solusi yang tepat khususnya dalam hal kepemudaan .

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Produk anyaman bamboo



Pembaharuan data desa di web desa



Koordinasi dan diskusi terkait prokja dengan BUMDES



Diskusi dan Inventarsasi asset Grenden



Pendampingan kelompok anyaman



Diskusi dengan pengelola Top Selfi



Kunjungan ke Produsen bibit sayur